

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : Dinas Perkebunan
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI		
KODE PROGRAM	X.XX.01		
KEGIATAN	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		
SUB KEGIATAN	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi		
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. Pendidikan dan pelatihan ASN merupakan upaya peningkatan kompetensi pegawai agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional. Kegiatan ini mencakup diklat teknis, fungsional, kepemimpinan, serta pelatihan berbasis kompetensi lainnya. Berdasarkan kondisi yang ada, partisipasi ASN laki-laki dan perempuan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan belum sepenuhnya seimbang. ASN laki-laki cenderung lebih banyak mengikuti pelatihan teknis dan kepemimpinan, terutama yang menjadi syarat pengembangan karier. Sementara itu, ASN perempuan lebih banyak mengikuti pelatihan administratif atau pendukung, dan relatif lebih sedikit yang mengikuti pelatihan strategis atau kepemimpinan. Selain itu, terdapat kendala bagi ASN perempuan dalam mengikuti pelatihan, seperti keterbatasan waktu akibat peran domestik, lokasi pelatihan yang jauh, serta kurangnya informasi atau kesempatan yang merata. Data pilah gender berdasarkan sub kegiatan pendidikan dan pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi tahun 2025 sebagai berikut : 1. Jumlah ASN yang mengikuti diklat berdasarkan jenis kelamin : laki laki 11 orang, perempuan 5 orang 2. Jenis pelatihan yang diikuti (teknis, fungsional, kepemimpinan) menurut jenis kelamin : Laki laki 11 orang, perempuan 5 orang 3. Jumlah ASN yang lulus/bersertifikat berdasarkan jenis kelamin : laki laki 11 orang, perempuan 5 orang 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) Masih terdapat kesenjangan dalam akses dan partisipasi ASN perempuan terhadap pendidikan dan pelatihan, khususnya pelatihan teknis dan kepemimpinan yang mendukung pengembangan karier. Faktor Kesenjangan Gender : Akses ASN perempuan memiliki keterbatasan akses terhadap pelatihan tertentu, terutama yang bersifat strategis atau berjenjang. Partisipasi Tingkat keikutsertaan perempuan dalam pelatihan kepemimpinan dan teknis masih lebih rendah dibandingkan laki-laki. Kontrol Perempuan memiliki peluang lebih kecil untuk menentukan atau diprioritaskan dalam mengikuti pelatihan strategis. Manfaat Dampak pelatihan terhadap peningkatan karier dan jabatan lebih banyak dirasakan oleh ASN laki-laki. b. Penyebab Internal : 1) 1. Perencanaan pelatihan belum sepenuhnya mempertimbangkan perspektif gender. 2. Belum adanya kebijakan afirmatif dalam penentuan peserta pelatihan. 3. Informasi dan seleksi peserta pelatihan belum merata c. Penyebab Eksternal : 1) 1. Beban ganda ASN perempuan (pekerjaan dan domestik). 2. Lokasi dan waktu pelatihan kurang ramah bagi perempuan. 3. Norma sosial yang mempengaruhi prioritas pengembangan karier perempuan		
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Tujuan : Meningkatnya kinerja layanan kesekretariatan 2. Indikator dan Target Kinerja a. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 4.700.000		
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Melaksanakan kegiatan bimtek pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	
		Masukan	Rp. 4.700.000
		Keluaran	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan ASN berdasarkan tugas dan fungsi
		Hasil	Meningkatnya kompetensi ASN laki-laki dan perempuan secara merata serta terbukanya peluang pengembangan karier yang lebih adil dan setara dalam mendukung kinerja organisasi.

Samarinda, 01 April 2026

Plt. Kepala Dinas


Ahmad Muzakir, S.T., M.Si
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 197510012001121003